

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Pendekatan kuantitatif yakni merupakan salah satu pendekatan yang spesifikasinya secara sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel dan sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bersifat asosiatif (hubungan atau pengaruh). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.² Bentuk

¹Skripsi Choirul Hadi Nawawi, IAIN Tulungagung, *Pengaruh Layanan Internet Banking, Mobile Banking, dan Automatic Teller Machine Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah Bank Muamalat Indonesia kantor Cabang Kediri*: 2019

²Suharsini Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 11

hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan variabel bebas yaitu pengetahuan nasabah (X1), Promosi (X2), dan Kualitas Pelayanan (X3) terhadap variabel terikat yaitu keputusan nasabah menabung di PT Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang menabung pada PT Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri sejumlah 3765 nasabah .

2. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling terdiri dari dua macam, probability sampling dan nonprobability sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota populasi. Sedangkan nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu objek atau subjek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi. Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, rumus yang digunakan adalah rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Presentasi kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih tolerir.³

Dalam penelitian ini digunakan presentase 10 % sebagai batas kesalahan pengambilan sampel, sehingga dengan mengikuti perhitungan tersebut dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{3765}{1 + 3765(10^2)}$$

$$n = \frac{3765}{38,65}$$

$$n = 97.40$$

³Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya Offset, 2014), hlm. 156

Berdasarkan perhitungan diatas dengan jumlah populasi 3765 orang nasabah, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 97 orang nasabah (pembulatan dari 97,40).

C. Sumber data, variabel dan skala pengukurannya

1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memerhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.⁴

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.⁵ Data Primer dalam penelitian ini merupakan angket yang diisi oleh nasabah pada PT Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri. Adapun data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi (gambaran perusahaan/profil perusahaan, sejarah perubahan, visi misi perusahaan, struktur, serta kegiatan perusahaan). Data ini didapat dari website dan juga dengan metode wawancara.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&B* (Bandung: ALFABETA, 2007), hlm. 61

⁵Soekidjo Notoatmodjo, *Metode Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm 89

Yang dimaksud wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode tanya jawab secara langsung dengan pihak – pihak instansi tersebut.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang dijadikan objek penelitian atau yang diteliti. Dalam konteks ini suatu variabel “merupakan simbol yang diberi angka atau nilai”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), variabel independen pada penelitian ini adalah pengetahuan nasabah (X1), promosi (X2), dan kualitas pelayanan (X3), sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah keputusan nasabah menabung Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri (Y). Dalam penelitian ini peneliti mengambil variabel pengetahuan nasabah karena menurut peneliti pengetahuan nasabah merupakan hal yang penting dalam memotivasi dan membangun semangat nasabah untuk menabung di perbankan terutama di Bank Syariah. Peneliti ingin menguji apakah pengetahuan nasabah mempengaruhi keputusan nasabah menabung di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri. Kemudian variabel Promosi, peneliti mengambil variabel promosi karena menurut peneliti promosi itu merupakan hal yang penting baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mengenalkan dan memasarkan produk perbankan terutama produk tabungan. Peneliti ingin menguji apakah promosi mempengaruhi

keputusan nasabah menabung di PT Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri. Selanjutnya kualitas pelayanan, peneliti mengambil variabel kualitas pelayanan karena menurut peneliti kualitas pelayanan dapat memberikan pelayanan yang terbaik yang tentunya dibutuhkan oleh nasabah. Peneliti ingin menguji apakah kualitas pelayanan mempengaruhi keputusan nasabah menabung di PT Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri.

3. Skala Pengukuran

Pada penelitian ini skala pengukurannya menggunakan skala likert. Dalam skala likert jawaban tidak hanya sekedar setuju atau tidak setuju saja, tetapi dibuat lebih banyak kemungkinan jawaban yakni dengan adanya lima skala likert, yaitu:

Skala 1 = Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

Skala 2 = Tidak setuju (TS) diberi skor 2

Skala 3 = Ragu-ragu (RG) diberi skor 3

Skala 4 = Setuju (S) diberi skor 4

Skala 5 = Sangat setuju (SS) diberi skor 5

Dengan kategori jawaban tersebut, diharapkan jawaban dari responden diperoleh data yang relevan untuk penelitian tentang pengaruh pengetahuan nasabah, promosi, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah menabung.

D. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian

1. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁶ Data pada penelitian ini adalah data primer, jadi teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

a. Kuisioner (Angket)

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang terutama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Teknik ini merupakan bentuk alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Diharapkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada setiap responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki tingkat reliabilitas serta validitas yang tinggi.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data ialah dengan melakukan penyebaran angket kepada responden, dengan

⁶*Ibid*, hlm. 39

responden memilih jawaban pada option atau pilihan yang sudah tersedia sesuai keadaan dan pendapatnya. Teknik tersebut digunakan untuk memperoleh jawaban guna untuk memudahkan keperluan penyusunan analisis data.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain. Teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah untuk mengumpulkan data dan informasi .

c. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁷ Pengumpulan data ini dengan melakukan kunjungan dan pengamatan langsung ke objek penelitian yaitu PT Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri.

⁷ Syofian Siregas, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 42

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Disini alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner adalah daftar pernyataan yang didistribusikan ke semua nasabah PT Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri. untuk diisi dan dikembalikan atau dapat dijawab dibawah pengawasan peneliti.

Variabel	Indikator	Item pertanyaan	No item
Pengetahuan nasabah (X_1)	Pengetahuan Produk	Saya merasa dalam memilih produk di Bank Muamalat Indonesia KC Kediri melihat segi karakter produk terlebih dahulu (halal/ haram)	1
		Saya merasa bahwa saya sangat mengetahui dan memahami semua proses ataupun cara – cara dalam bertransaksi di Bank Muamalat Indonesia KC Kediri.	2
	Pengetahuan Pembelian	Saya mersa bahwa Produk di Bank Muamalat Indonesia KC Kediri tidak mengacu pada keuntungan duniawi saja melainkan pada nilai spiritual kepada yang maha esa	3
		Saya merasa puas dan terpenuhi dengan tersedianya suatu produk di Bank Muamalat Indonesia KC Kediri	4
	Pengetahuan Pemakaian	Saya ingin sekali mengerti produk apa yang diterapkan di Bank Muamalat Indonesia KC Kediri dan serta bagaimana cara bertransaksi di lembaga tersebut	5

		Saya merasa semua produk di Bank Muamalat Indonesia KC Kediri bisa memenuhi kebutuhan atau keinginan nasabah serta memberikan manfaat dalam kehidupan sehari – hari	6
Promosi (X ₂)	Periklanan	Iklan yang dilakukan oleh pihak Bank Muamalat Indonesia KC Kediri liwat media sosial berkenan di hati nasabah	7
	Promosi penjualan	Saya mengetahui Bank Muamalat Indonesia KC Kediri dari iklan berupa brosur yang disebarakan cabang atau di pusat keramaian	8
		Saya ingin menabung di Bank Muamalat KC Indonesia Kediri karena uang yang saya simpan akan terjamin aman	9
	Publisitas	Adanya promo di Muamalat Indonesia KC Kediri membuat pelanggan tertarik	10
	Penjualan pribadi	Saya ingin menabung di Bank Muamalat Indonesia KC Kediri karena mendapat kesan baik dari orang lain	11
		Promosi yang dilakukan oleh customer service secara langsung menarik saya untuk menabung di Bank Muamalat Indonesia KC Kediri	12
Kualitas Pelayanan (X ₃)	Berwujud	Saya merasa puas dalam memperoleh pelayanan dari karyawan Bank Muamalat Indonesia KC Kediri	13
	Kehandalan	Karyawan Bank Muamalat Indonesia KC Kediri bersungguh-sungguh dalam melayani nasabah.	14
	Ketanggapan	Karyawan Bank Muamalat Indonesia KC Kediri mempunyai pengetahuan yang cukup dalam menjawab anggota yang komplain	15
	Jaminan dan kepastian	Karyawan bank Muamalat indonesia KC Kediri sangat teliti dalam pencacatan keuangan nasabahnya	16

	Empati	Kepedulian karyawan dengan tulus membantu nasabah jika mengalami kendala dalam melakukan transaksi di Bank Muamalat Indonesia KC Kediri	17
		Karyawan Bank Muamalat Indonesia KC Kediri memberikan pelayanan yang adil kepada nasabah	18
Keputusan menabung (Y)	Pengenalan kebutuhan	Kebutuhan menabung mempengaruhi saya untuk Bank Muamalat Indonesia KC Kediri untuk menyimpan dana saya	19
		Dengan adanya informasi melalui mulut ke mulut tentang berbagai produk pada Bank Muamalat Indonesia KC Kediri mempengaruhi saya dalam menabung	20
	Proses Informasi	Dengan adanya informasi melalui media masa tentang berbagai produk di Bank Muamalat Indonesia KC Kediri menarik saya untuk menabung	21
	Evaluasi Produk	Pelayanan yang ramah dan produk yang beragam mempengaruhi saya menabung di Bank Muamalat Indonesia KC Kediri	22
	Pembelian	Dengan adanya promosi dan kualitas pelayanan yang di miliki Muamalat Indonesia KC Kediri membuat saya tertarik menabung	23
	Evaluasi Pasca beli	Saya merasa puas dan yakin kepada Bank Muamalat Indonesia KC Kediri untuk meningkatkan jumlah tabungan.	24

E. Analisis data

Analisis data merupakan cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus memastikan pola analisa yang digunakan tergantung dari jenis data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini analisis data merupakan kegiatan

setelah dari data seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan bahwa validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.⁸

Untuk menguji validitas instrumen pengaruh pengetahuan nasabah, promosi, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan

⁸Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 96

nasabah menabung dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi r product moment adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

Untuk menentukan instrumen valid atau tidak adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung > r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrumen tersebut dikatakan valid.
- 2) Jika r hitung < r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Adapun pengukuran tersebut penulis menggunakan aplikasi spss 16,0 for windows. Dasar pengambilan keputusan uji validitas dengan rumus analisis correlation pearson, apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan mengonsultasikan hasil r_{xy} dan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Bila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan valid. Dan sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha 82 Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan *test retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal, reliabilitas alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Rumus untuk mengukur reliabilitas instrument menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

dengan $\sigma_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$ atau $\sigma_1^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument (koefisien Alpha)

n = banyaknya butir soal

σ_i^2 = varians skor tiap item soal

σ_t^2 = varian skor total

X = skor hasil uji coba

N = banyaknya peserta tes

Y = total skor

Untuk reabilitas penelitian ini menggunakan *spss 16.0 for windows*. Kemudian untuk menguji apakah pengaruh itu reliable, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai Alpha Cronbach's 0,00 – 0,20 = kurang reliable
- 2) Nilai Alpha Cronbach's 0,21 – 0,40 = agak reliable
- 3) Nilai Alpha Cronbach's 0,41 – 0,60 = cukup reliable
- 4) Nilai Alpha Cronbach's 0,61 – 0,80 = reliable
- 5) Nilai Alpha Cronbach's 0,81 – 1,0 = sangat reliable

2. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinyu berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan.⁹ Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data

⁹Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 109

tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametric.¹⁰

Dalam penelitian uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika:

- a) nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- b) nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Selain itu untuk menguji suatu data distribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot, pada grafik normal plot, dengan asumsi:

- a. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak memenuhi uji asumsi normalitas.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan hubungan linear anatar variabel independen

¹⁰Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:Bumi Aksara, 2012), hlm. 153

dalam model regresi. Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri dari dua variabel atau lebih dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance dan VIF.

- 1) Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 Maka tidak terjadi Multikolineraitas
- 2) Tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 Maka terjadi Multikolineraitas.¹¹

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t. beberapa alternatif perbaikan karena adanya multikolinearitas yaitu: (1) membiarkan saja; (2) menghapus variabel yang berlebihan; (3) transformasi variabel multikolinearitas dan (4) menambah ukuran sampel.

b. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Jika residual mempunyai

¹¹ Dwi Priyatno, *Belajar olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009) hlm. 152

varians yang sama disebut homokedastisitas, dan jika variansnya tidak sama disebut terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

Apabila heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik data mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang –gelombang.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Dalam hal ini regresi juga dapat dijadikan pisau analisis terhadap penelitian yang diadakan, tentu saja jika regresi diarahkan untuk menguji variabel-variabel yang ada.¹² Bentuk umum persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

¹²Hartono, SPSS 16.0 *Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 110

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Keputusan Nasabah Menabung)

α, b_1, b_2, b = Bilangan Konstanta

X1 = Variabel bebas 1 (Pengetahuan Nasabah)

X2 = Variabel bebas 2 (Promosi)

X3 = Variabel bebas 3 (Kualitas Pelayanan)

e = Tingkat eror

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah disusun berdasarkan data penelitian. Dalam uji hipotesis terdapat dua hipotesis yang dianalisis yaitu:

- H_0 : tidak berpengaruh signifikan antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y
- H_a : berpengaruh signifikan antara variabel bebas X terhadap variabel terikat.

a. Uji T (secara parsial)

Uji T adalah menguji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah mean sampel (dua variabel yang dikomparatifkan). Untuk pengambilan kesimpulan dinyatakan dengan melihat nilai signifikansi dan membandingkan dengan taraf kesalahan (signifikansi) yang dipakai. Yakni jika nilai probabilitas < nilai alpha (α), maka variabel independen berpengaruh signifikan

terhadap variabel dependen.¹³ Dengan menggunakan program SPSS 16.00 yaitu dengan melihat hasil t_{hitung} dan t_{tabel} dengan ketentuan:

- H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan terikat.
- H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan terikat.

b. Uji F (secara Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Dengan tingkat signifikan 0,05. Kriteria pengujian:

- Jika $sig. > \alpha = 0,05$; maka H_0 diterima artinya H_a ditolak
- Jika $sig. < \alpha = 0,05$; maka H_0 ditolak artinya H_a diterima

Atau dengan membandingkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka disimpulkan menolak H_0 dan menerima H_a sebaliknya.

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang

¹³*Ibid*, hlm. 87

diberikan oleh sebuah variabel independen (pengetahuan nasabah, promosi, dan kualitas pelayanan) terhadap variabel dependen (keputusan menabung).¹⁴

Rumus :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

Nilai koefisien determinasi mencerminkan seberapa besar variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X.

- Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$) artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X
- Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 1 ($R^2 = 1$) artinya variabel Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X.

¹⁴Syofian Siregas, *Statistik Parametrik...*, hlm. 338